

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 11 PADANG DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Fadilla Yessa

NIM 18053007

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

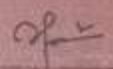
Universitas Negeri Padang

"ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 PADANG DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI"

Nama	Fadilla Yessa
BP/NIM	2018/18053007
Keahlian	Ekonomi Koperasi
Jurusan	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Jean Elkal Marna, S.Pd, M.Pd.E	
2.	Anggota	Dr. Priyartini, M.Pd.	
3.	Anggota	Yulianto I.V. M.Pd.	

HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI

**"ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 11 PADANG DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI"**

Nama	Fadilla Yesia
BP/NIM	201818053007
Keahlian	Ekonomi Koperasi
Jurusan	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	Ekonomi

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

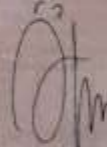


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Agustus 2022

Pembimbing



Jean Ethel Marra, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0012058802

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Fadilla Yessa
NIM/TM	18053007/2018
Tempat/Tanggal Lahir	Bukittinggi/02 Maret 1999
Keahlian	Ekonomi Koperasi
Jurusan	Pendidikan Ekonomi
No.Handphone	082387065982
Fakultas	Ekonomi - Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi	Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang Dalam Mata Pelajaran Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang Dalam Mata Pelajaran Ekonomi, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 12 Mei 2022

Yang menyatakan,



Fadilla Yessa

NIM. 18053007

No Handphone : 082387065982

MOTTO

"Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain belum ketahui"

(Aristotle Onassis)

"Berpikir adalah kegiatan tersulit yang pernah ada. Oleh karena itu hanya sedikit yang melakukannya"

(Henry Ford)

"Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesuksesannya, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang"

(Imam Syafi'i)

"Jangan pernah meragukan dirimu sendiri, diluar sana banyak orang yang iri bahkan terintimidasi oleh potensimu"

"Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukaimu. Hebatkan dirimu agar mau tidak mau mereka harus mencrimamu"

PERSEMBAHAN

Ya Allah, waktu yang sudah kupakai dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sudah, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku. Ku bersujud dihadapan Mu ya Allah, enggan memberiku kesempatan untuk dapat sampai di penghujung awal perjuanganku

Allhamdulillahirobbil 'alamin...

Terima kasih untuk mu ya Robb, ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk orang-orang yang sangat kukasihi dan kumnyangi

Diri Sendiri

Sebagai bukti bahwa saya mampu melewati banyak fase kehidupan dan melewati proses sekaligus bersedia belajar dari proses yang telah melewati untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Bapak dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan terima kasih yang tidak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, melantunkan doa-doa indah untukku, waktu, tenaga, nasehat serta kasih sayang sebagai tempat cerita suka, duka hanya untuk kesuksesan dan kebahagiaanku yang tak ku dapatkan dari siapapun dan tak tergantikan oleh apapun hingga aku kuat dalam menjalani setiap rintangan yang ada di depanku. Bapak, ibu, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseruaanku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi Indukku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, maafkan anakmu bapak, ibu, sampai detik ini masih saya ananda menyusahkanmu, untuk bapak (Yudiondra) ibu (Ernisaneli) terima kasih. Semoga ini menjadi titik awal yang baik untuk membuat papa dan mama bahagia. I always loving you...

Adik

Kepada saudara kandungku adek (Hafizh Labih Ondra) yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat kepadaku.

Hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan, teruskan belajar, berusaha dan berdoa untuk menggapainya, jatuh berdiri lagi, kulah mencoba lagi, gagal bangkit lagi, never give up. Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang" untuk semuanya saya ucapkan terima kasih.

ABSTRAK

Fadilla Yessa, 2018/18053007 : Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang dalam Mata Pelajaran Ekonomi

Pembimbing : Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dalam tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 100 orang dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *proporsional random sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner dengan skala likert yang dibagikan kepada 80 siswa yang melaksanakan pembelajaran ekonomi. Data yang diperoleh diolah dengan analisis deskriptif dan analisis faktor exploratory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 7 faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor Kemampuan, faktor Gangguan ADHD, faktor Cara Belajar, faktor Minat belajar, faktor Kepercayaan diri, faktor Gaya mengajar guru, dan faktor Lingkungan sosial.. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar siswa, sekolah atau guru dapat bekerja sama agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Kesulitan belajar, Pembelajaran ekonomi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil Alamin puji syukur kepada Allah *Subhanahu WaTa'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang Dalam Mata Pelajaran Ekonomi**”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S-1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah (Yuliondra) dan Ibu (Ernisasneli) yang selalu menyayangi dan menyemangati penulis, yang tiada hentinya mendoakan yang terbaik untuk penulis, memberikan motivasi, dukungan, arahan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta waktu dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Friyatmi, M.Pd. selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan ilmu dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yuhendri LV, M.Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan ilmu dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
7. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penulisan skripsi ini

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih

terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 24 Mei 2022
Penulis

Fadilla Yessa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Belajar.....	12
2. Kesulitan Belajar.....	20
3. Mata Pelajaran Ekonomi.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Jenis Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47

H. Definisi Operasional.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif.....	61
2. Analisis Faktor	78
C. Pembahasan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang yang Lulus KKM dan Tidak Lulus KKM	4
Tabel 2. Gejala Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang ...	6
Tabel 3. Penelitian yang Relevan	33
Tabel 4. Populasi Penelitian	39
Tabel 5. Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proporsional Random Sampling	41
Tabel 6. Skala Likert	46
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesulitan Belajar Siswa	47
Tabel. 8 Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Angket	50
Tabel. 9 Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket	52
Tabel 10. Persentase Skor dan Kriteria Tanggapan Responden	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Kurangnya Hasrat Belajar.....	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Bacaan	63
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Indikator Belajar dengan Cara Melihat	64
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Kesulitan Melakukan Perhitungan.....	65
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Kelelahan	66
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Kurang Percaya Diri	67
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Malu yang Berlebihan.....	68
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Kurangnya Waktu Belajar	69
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Indikator Rendahnya Konsentrasi Belajar.....	70

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Terganggunya Penglihatan dan Pendengaran.....	71
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Daya Ingat Rendah.....	72
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator Rendahnya Kompetensi Guru.....	73
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Kurang Efektif.....	74
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Indikator Kesulitan Mengerjakan Tugas Rumah.	75
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Indikator Mengerjakan Tugas Kelompok maupun Mandiri	76
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Indikator Kecemasan.....	77
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Indikator Kesulitan Menjelaskan Kembali.....	78
Tabel 28. KMO and Bartlett's Test	80
Tabel 29. Total Variance Explained	83
Tabel 30. Rotated Component Matrix	87
Tabel 31. Penamaan Faktor.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Lembar Observasi	130
Lampiran 2 : Kuesioner Uji Coba Penelitian	131
Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian	135
Lampiran 4 : Daftar Nama Responden Angket Uji Coba Penelitian	139
Lampiran 5 : Daftar Nama Responden Sampel Penelitian.....	140
Lampiran 6 : Tabulasi Data Observasi	143
Lampiran 7 : Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	144
Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian	146
Lampiran 9 : Hasil Analisis Deskriptif	148
Lampiran 10 : Hasil Analisis Faktor	150
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian	157
Lampiran 12 : Surat Izin Uji Coba Penelian	161
Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian	162
Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan kehidupan masyarakat telah menyebabkan berbagai penyesuaian dalam dunia pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik agar berdaya saing dan mampu menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam pasal 1 ayat (1) ditegaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Undang-undang Republik Indonesia, 2003)

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Di tempat inilah pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada siswa. Para guru dan siswa terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang ikut serta dalam meningkatkan perkembangan pendidikan peserta didik. Sebab, lingkungan sekolah dapat menciptakan sebuah iklim kehidupan sekolah

bagi perkembangan sosial siswa maupun perkembangan proses belajar siswa itu sendiri (Manullang, 2016).

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa SMA Negeri 11 Padang. Mata pelajaran ini bukanlah mata pelajaran yang asing bagi siswa karena telah diberikan sebelumnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) walaupun masih dalam lingkup yang sederhana. Pelajaran ekonomi bukanlah pelajaran hafalan melainkan menuntut siswa untuk mampu mengaitkan teori-teori yang ada dengan realitas kehidupan sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, siswa mampu memahami dan meningkatkan pengetahuan ekonominya yang dimiliki sebagai hasil belajar.

Belajar merupakan proses usaha dari individu yang bertujuan untuk melakukan perubahan dalam dirinya baik perubahan tingkah laku, sikap, pengetahuan dengan serangkaian kegiatan agar menjadi lebih baik dan maju. Kemampuan manusia dalam belajar adalah ciri penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Kemampuan siswa untuk belajar secara terus menerus memberikan sumbangan bagi pengembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun demikian begitu banyak masalah dalam kegiatan belajar, seringkali ada hal yang menimbulkan kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa ditunjukkan dengan adanya hambatan-hambatan

dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Menurut (Ahmadi, A. & Supriyono, 2013, p. 94) Beberapa gejala sebagai tanda kesulitan belajar antara lain : a. Menunjukan hasil belajar yang rendah (di bawah rata-rata nilai yang dicapai kelompok kelas). b. Hasil yang dicapai tidak sebanding dengan usaha yang dilakukan. Misalnya, ada siswa yang selalu berusaha keras untuk belajar tetapi nilai yang dicapai selalu rendah. c. Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan pembelajaran. Ia selalu tertinggal dari teman-temannya dalam segala hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal, dalam menyelesaikan tugas-tugas. d. Menunjukan sikap-sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, berbohong dan sebagainya. e. Menunjukan perilaku yang berkelainan, seperti mudah tersinggung, murung, marah, bingung, cemberut, tidak bahagia, selalu sedih.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 11 Padang dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi, peneliti menemukan adanya pertanda kesulitan belajar ekonomi. Pertanda ini terlihat di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa terdiri atas tiga kelas dengan siswa sebanyak 100 siswa. Kesulitan belajar yang ditemui adalah hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Sesuai ketentuan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 11 Padang ditetapkan batas minimal ketuntasan belajar siswa yang harus dicapai yaitu 78. Atas dasar ini diharapkan agar siswa mampu mencapai

hasil optimal untuk mata pelajaran ekonomi. Namun kenyataannya, sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini bisa dilihat dari nilai Ulangan Harian kelas XI IPS sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang yang Lulus KKM dan Tidak Lulus KKM

No	Kelas	Total Jumlah Siswa	Nilai Siswa				Nilai Rata-rata
			> KKM (78)	% Lulus KKM	< KKM (78)	% Tidak Lulus KKM	
1.	XI IIS 1	34	5	15	29	85	50
2.	XI IIS 2	34	8	24	26	76	56,3
3.	XI IIS 3	32	10	31	22	69	57
Jumlah		100	23	23,33	77	76,67	54,43

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang

Pada tabel 1. diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang belum mencapai ketuntasan belajar. Pada kelas XI IS 1 yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 15% atau 5 dari 34 siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebesar 85% atau 29 dari 34 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 50. Untuk kelas XI IS 2 yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 24% atau 8 dari 34 siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar 76% atau 26 dari 34 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 56,3. Kemudian kelas XI IS 3 yang mencapai ketuntasan belajar 31% atau 10 dari 32 siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar 69% atau 22 dari 32 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 57.

Padahal diharapkan bahwa hampir seluruh siswa mampu mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan. Kondisi yang seperti ini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kendala atau sulit belajar dalam mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran ekonomi. (Hutauruk, F & Ginting, 2021, p. 16) Sebagai standar ketuntasan belajar digunakan patokan yang ditetapkan oleh Kemendikbud dalam Kurikulum 2013, yaitu siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa, atau persen ketuntasan belajarnya $>70\%$. Adapun menurut (Rosna, 2011) suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika di dalam kelas tersebut persentase ketuntasan belajar siswa dapat diukur sekurang-kurangnya 65%. Daya serap individu berarti kemampuan untuk menangkap dan memahami suatu materi oleh siswa secara perseorangan dengan kriteria penilaian setidaknya 65% siswa yang telah tuntas individu. (Mursid, 2013)

Sehingga hasil belajar siswa nilai ulangan harian semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yaitu dimana hanya 23,33% siswa yang mencapai standar kelulusan pada pembelajaran mata pelajaran ekonomi ini dan sebanyak 76,67% siswa yang tidak lulus dari 100 siswa. Padahal diharapkan bahwa hampir semua siswa mampu mencapai ketuntasan belajar yang ada.

Untuk mengetahui gejala kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran ekonomi, secara lebih khusus berdasarkan hasil pra

penelitian di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang sebagai sampel pra penelitian kepada enam puluh responden tampak sebagai berikut:

Tabel 2. Gejala Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang

Gejala Kesulitan Belajar	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru	20%	27%	40%	7%	7%
Selalu berusaha keras untuk belajar dalam mengerjakan tugas ekonomi tetapi nilai yang dicapai selalu rendah	20%	60%	0%	13%	7%
lambat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	40%	13%	20%	20%	7%
Memperhatikan kegiatan lain pada saat mengikuti pembelajaran ekonomi	20%	60%	13%	7%	0%
Mengganggu teman yang sedang belajar pada mata pelajaran ekonomi	20%	53%	7%	13%	7%

Sumber : Pra Penelitian (data diolah) 2022

Berdasarkan data hasil pra penelitian dari enam puluh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Padang dapat terlihat bahwa siswa tersebut mengalami gejala kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi. Gejala-gejala tersebut terlihat dari siswa tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru sebesar 40%. Dengan kata lain data yang didapatkan sebanyak 60 siswa dari 100 siswa kelas XI IPS tugasnya tidak lengkap.

Lalu sebesar 60% siswa selalu berusaha keras untuk belajar dalam mengerjakan tugas ekonomi tetapi nilai yang dicapai selalu rendah. Hal tersebut erat kaitannya dengan kemampuan siswa sebesar 40% lambat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan observasi

yang peneliti amati di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa siswa mengumpulkan tugas ke gurunya ketika jam pelajaran sudah selesai.

Selain itu, sebanyak 60% siswa memperhatikan kegiatan lain pada saat mengikuti pembelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh. Pada pembelajaran berlangsung, guru mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi, beberapa dari siswa masih enggan untuk menanggapi dan menjawabnya hanya terdapat setidaknya tiga siswa per kelas yang aktif dalam menjawab pertanyaan guru atau aktif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Hal tersebut hanya ketika siswa ditunjuk oleh gurunya untuk mau menanggapi dan menjawab pertanyaan. Padahal guru telah memotivasi siswa agar aktif dengan memberikan poin plus kepada siswa yang menjawab atau berkomentar terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu terlihat bahwa beberapa siswa mengerjakan tugas lain pada saat pelajaran ekonomi berlangsung. Dan 53% siswa mengganggu teman yang sedang belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut terlihat ketika, pada saat siswa memperhatikan guru menyampaikan materi, ada temannya datang mengganggu konsentrasi atau pusat perhatiannya dengan alasan meminjam alat tulis.

Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses

pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan ia terlambat bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajarnya dengan benar sesuai dengan yang diharapkan. Kesulitan belajar yang dialami siswa pada dasarnya tidak selalu disebabkan oleh tingkat intelegensi atau kecerdasan siswa yang rendahnya. Namun demikian, masalah-masalah yang mengakibatkan kesulitan siswa dalam belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Darimi, 2016). Pertama, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kondisi dan keadaan fisik. Kedua, faktor eksternal siswa merupakan faktor yang berasal dari luar meliputi : lingkungan, ekonomi keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

Salah satu keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi akademiknya. Siswa yang berhasil secara akademis akan menunjukkan prestasi yang baik ketika menguasai materi dan topik yang telah diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari tingginya perolehan nilai ujian yang dicapai. Sebaliknya, siswa yang belum berhasil dan kesulitan menguasai materi pelajaran akan memiliki nilai ujian yang rendah. Hasil belajar siswa di sekolah seringkali diukur dengan nilai, baik itu hasil ulangan harian, UTS, UAS, dan UN

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilihat bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang mengalami kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Mengingat bahwa siswa adalah

berkedudukan sebagai subjek dalam pembelajaran, dialah yang merasakan langsung penderitaan akibat kesulitan belajar maka perlu diketahui faktor apa saja yang melatarbelakangi kesulitan belajar siswa khususnya dalam mempelajari ekonomi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal apa saja penyebab kesulitan belajar ekonomi siswa, sehingga penulis memberi judul penelitian ini **“Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang Dalam Mata Pelajaran Ekonomi**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan identifikasi beberapa masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang belum mencapai ketuntasan belajar dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Siswa masih enggan dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam mata pelajaran ekonomi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Penelitian yang dilakukan berfokus pada faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut: Faktor apa saja penyebab kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: Menjelaskan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran berupa informasi, data serta pengetahuan yang bisa menambah referensi terkait masalah yang diteliti yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dan tambahan data informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa mata pelajaran

sehingga bisa membantu terkait dengan pengambilan keputusan dan kebijakan terhadap kesulitan belajar siswa.

b. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Sebagai masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesulitan belajar dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapatkan dalam menghadapi permasalahan yang ada di sekitar. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil akhir *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) menunjukkan angka 0,879 yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) dapat menjelaskan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Padang pada pembelajaran ekonomi sangat baik dan memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Terkonfirmasi tujuh faktor penyebab kesulitan belajar ekonomi di SMA Negeri 11 Padang diantaranya faktor Kemampuan, faktor Gangguan ADHD, faktor Cara Belajar, faktor Minat belajar, faktor Kepercayaan diri, faktor Gaya mengajar guru, dan faktor Lingkungan sosial.
2. Faktor Kemampuan merupakan faktor yang paling dominan sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dengan nilai eigenvalue 21,924 dan nilai varians sebesar 49,827%. Item-item yang terdapat pada faktor ini yaitu metode mengajar kurang efektif, mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri, cemas dihadapan guru, cemas dihadapan teman-teman, kesulitan menjelaskan kembali hasil diskusi dan kesulitan menjelaskan kembali materi.

3. Faktor gangguan ADHD sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dengan nilai eigenvalue 2,291 dan nilai varians sebesar 9,11%. Item yang terdapat pada faktor ini yaitu rendahnya konsentrasi belajar, terganggunya penglihatan dan pendengaran, daya ingat rendah, kesulitan mengerjakan tugas rumah, dan kesulitan menjelaskan kembali
4. Faktor cara belajar sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dengan nilai eigenvalue 2,035 dan nilai varians sebesar 4,626%. Item-item yang terdapat pada faktor ini yaitu kurangnya hasrat belajar, kemampuan memahami bacaan, belajar dengan cara melihat, dan kesulitan mengerjakan tugas rumah
5. Faktor Minat belajar sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dengan nilai eigenvalue 1,961 dan nilai varians sebesar 4,458%. Item-item yang terdapat pada faktor ini yaitu memahami bacaan materi, kelelahan, kurang percaya diri, kurangnya waktu belajar, metode mengajar berubah-ubah, sering meninggalkan jam pelajaran.
6. Faktor Kepercayaan diri sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dengan nilai eigenvalue 1,580 dan nilai varians sebesar 3,592%. Item yang terdapat pada faktor ini yaitu kesulitan melakukan perhitungan, kelelahan akibat waktu tidur tidak cukup, diam tanpa bertanya, dan rasa malu yang berlebihan.

7. Faktor Gaya mengajar guru sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dengan nilai eigenvalue 1,439 dan nilai varians sebesar 3,272%. Item-item yang terdapat pada faktor ini yaitu waktu belajar yang tidak cukup, terganggunya penglihatan dan pendengaran, dan daya ingat rendah.
8. Faktor Lingkungan sosial sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Padang dengan nilai eigenvalue 1,042 dan nilai varians sebesar 2,369%. Item yang terdapat pada faktor ini yaitu belajar dengan cara melihat materi, kesulitan mengerjakan tugas rumah, mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri,

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, agar dapat dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dengan cara memiliki kebiasaan belajar yang lebih teratur sehingga dapat meningkatkan kebiasaan belajarnya. Usaha lain yang dapat dilakukan siswa guna meningkatkan kebiasaan belajarnya dapat dilakukan dengan jalan : 1) membagi waktu dengan sebaik-baiknya antara belajar dirumah, istirahat dan melakukan kegiatan lain diluar belajar, 2) membiasakan diri untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah didapatkan di sekolah, baik materi pelajaran yang didapatkan pada hari yang sama ataupun materi yang telah didapatkan di hari sebelumnya. 3) memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan

yang didalamnya telah diatur berbagai kegiatan termasuk kegiatan belajar di rumah. Dengan usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan prestasi belajar yang diperoleh bisa lebih optimal.

2. Ditinjau tingkat capaian responden rendahnya kompetensi guru dengan rata-rata skor dimensi 58,38% yang tergolong belum baik. Maka disarankan kepada guru ekonomi untuk menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan selalu mengulang kembali materi sebelumnya. Serta diharapkan guru lebih memperhatikan cara menyampaikan materi kepada siswa untuk tidak terlalu cepat sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru. Menggunakan metode dan model pembelajaran yang berbeda-beda dengan menyesuaikan setiap materi pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif. Model ceramah diharapkan dikurangi dan diskusi interaktif disertai penugasan kelompok yang menuntut siswa untuk presentasi lebih ditekankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, & Hardati, P. (2017). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Edu Geography*, 5(3), 124–133.
- Adiwiria, P. S. (2007). Hubungan antara Intelegensi Kemampuan Menyimak, dan Kemampuan Membaca, dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(069).
- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar* (Revisi). Rineka Cipta.
- AL-Qadri, A. H., Zhao, W., Li, M., Al-khresheh, M. H., & Boudouaia, A. (2021). The prevalence of the academic learning difficulties: An observation tool. *Heliyon*, 7(10), e08164. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08164>
- Alkinoso, S. O. (2014). Causes and Remedies of Students' Mathematics Learning Difficulties in Nigerian Secondary Schools. *Journal of Mathematical Association of Nigeria (ABACUS)*, 39(1), 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Aminah, S., & Karomah, N. (2019). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Kreativitas Melalui Pendekatan Open Ended Problems (OEP). *PRISMA*, 2, 51–57.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In CV. *Pusdikra Mitra Jaya*.
- Andih. (2018). Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara. *Politeknik Negeri Manado*, 13(1), 74–80.
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php>
- Anjani, A. T. (2008). Studi Kasus Tentang Konsentrasi Belajar Pada Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) di SDIT AT-Taqwa Surabaya dan SDN V Babatan Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 1(2), 125–135.
- Ariantil. (2018). Pengembangan Variasi Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 696–714.
- Arisetiawan, J. W. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Blora. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Arsal, A. F. (2020). Keterampilan Komunikasi Peserta Didik : Studi Kasus Pada